

**ISSN: 2829-9078**

Volume 3 Nomor 4, 2023

<http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA KELAS 4 DALAM MENGHAFAL QS.AL-FALAQ MELALUI METODE DRILL DI SDN 154 REJANG LEBONG**

**Dina Rahma Yanti**

IAIN Curup

Dinarahma@gmail.com

**Abstrak :** Pembelajaran menghafal Al-Qur’an sudah seharusnya diajarkan kepada setiap peserta didik muslim disemua jenjang Pendidikan seperti Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran menghafal Al-Qur’an merupakan salah satu materi pada mata pelajaran agama islam di sekolah untuk memberi bekal kepada siswa untuk memudahkan dalam memahami dan mengingat isi kandungan Al-Qur’an. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melibatkan analisi data kuantitatif dan kualitatif. Terdapat dua siklus penelitian, setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode drill dapat meningkatkan kemapuan siswa kelas 4 dalam menghafal surat Al-Falaq. Hal ini terlihat dari hasil tes belajar dari siklus I dan siklus II yang meningkat dari 62% menjadi 85%. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini bahwa keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 154 Rejang Lebong dilihat dari hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui metode drill.

**Kata Kunci :** Kemampuan Menghafal, metode drill

**Abstract :** Learning to memorize the Al-Qur'an should be taught to every Muslim student at all levels of education such as elementary school (SD). Learning to memorize the Al-Qur'an is one of the materials in Islamic religious subjects in schools to provide provisions for students to make it easier to understand and remember the contents of the Al-Qur'an. This research is a Classroom Action Research (CAR) which involves quantitative and qualitative data analysis. There are two research cycles, each cycle includes the stages of planning, implementing, observing and reflecting. Data collection is done through tests and observations. The results of the study show that the use of the drill method can improve the ability of grade 4 students to memorize Surah Al-Falaq. This can be seen from the results of the learning tests from cycle I and cycle II which increased from 62% to 85%. Thus, the conclusion from this study is that the success of Islamic Religious Education learning at SDN 154 Rejang Lebong seen from student learning outcomes can be improved through the drill method.

**Keywords:** Memorization Ability, drill method

1. **Pendahuluan**

Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Salah satu dasar utama Pendidikan adalah untuk mengajar kebudayaan melewati generasi. Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan Susana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang perlu untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Mengingat pentingnya mempelajari Al-Qur’an, maka pembelajaran Al-Qur’an sudah seharusnya diajarkan kepada setiap peserta didik muslim di semua jenjang Pendidikan baik formal maupun non formal, seperti sekolah dasar (SD). pembelajaran Al-Qur’an khususnya membaca dan menghafal surah pendek di sekolah dasar salah satu materi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam pembelajaran Al-Qur’an untuk siswa sekolah dasar fokus pembelajarannya diarahkan untuk memberi bekal kepada siswa cara membaca dan menghafal Al-Qur’an dengan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Pada jenjang sekolah dasar pembelajaran Al-Qur’an masih menekankan pada kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur’an dengan tepat dan lancar, belum mengarah kepada pemahaman makna ayat atau isi kandungan Al-Qur’an. Menghafal Al-Qur’an menjadi bagian dari upaya untuk memudahkan seseorang didalam memahami dan mengingat isi kandungan Al-Qur’an. Dengan menghafal Al-Qur’an berarti ikut menjaga keontentikannya serta menjadi amal shaleh,[[1]](#footnote-1) tentunya dalam hal ini perlu metode yang tepat sehingga hafalan yang telah tersimpan didalam memori dengan baik, sehingga hafalannya sangat kuat.

Dalam menghafal surah pendek pilihan membutuhkan konsentrasi, dengan ilmu tajwid yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf *(haqqul harf)* maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf *(mustahaqqal harf)* dipenuhi, yang terdiri atas sifat-sifat huruf, hukum-hukum mad.[[2]](#footnote-2) Kemampuan membaca dan menghafal siswa mencakup tiga aspek, yaitu: pengetahuan,sikap, dan keterampilan. Pembelajaran yang berbasis kompetensi adalah pembelajaran memiliki standar, standar adalah acuan bagi guru tentang kemampuan yang menjadi fokus pembelajaran dan penilaian.[[3]](#footnote-3)

Menurut Gordon, seperti yang dikutip Ramayulis kemampuan *(skill)* adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.[[4]](#footnote-4) Adapun kemampuan yang dimaksud dalam tulisan ini adalah penguasaan siswa dalam menghafal surah pendek Al-Falaq. Dalam dunia proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, metode jauh lebih penting dari materi. Demikian urgennya metode dalam proses Pendidikan dan pengajaran.[[5]](#footnote-5) Metode mengajar merupakan salah satu unsur yang harus dilaksanakan dalam upaya pencapaian tujuan pengajaran. Bagaimana cara atau Teknik guru dalam menyampaikan materi kepada siswa agar tujuan yang ditetapkan tercapai. Guru harus mempergunakan banyak metode pada waktu mengajar.[[6]](#footnote-6)

Dari hasil evaluasi pendahuluan dan observasi sementara, mendapatkan gambaran umum, bahwa kemampuan siswa dalam menghafal surah pendek masih rendah. Tidak dipungkiri, banyak hal yang menyebabkan lemahnya kemampuan siswa dalam menghafal surah pendek, khususnya siswa kelas IV SDN 154 Rejang Lebong yang bermata pencaharian ekonomi menengah ke bawah. Karena setiap siswa berasal dari keluarga dengan latar belakang yang berbeda-beda, yang latar utamanya adalah masalah pendalaman agama, maka guruberusaha semaksimal mungkin untuk mengajarkan kepada siswanya kemampuan membaca tulisan Arab (dengan membaca Al-Qur’an khususnya surat pendek Al-Falaq, kemudian bisa menghafal surat-surat pendek secara berulang-ulang menggunakan metode drill.

Metode drill merupakan metode pembelajaran yang menekankan aspek pembiasaan dan Latihan berulang-ulang untuk mencapai kecakapan dan keterampilan tertentu, baik yang bersifat verbal, maupun motorik. Metode ini didasarkan pada pandangan bahwa suatu kecakapan dapat diperoleh melalui serangkaian Latihan berulang-ulang sampai pada tahap ketepatan dalam memperagakan.[[7]](#footnote-7) Menurut zakiah Daradjat dkk, Latihan dimaksud agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik anak didik dan dikuasai sepenuhnya, sedangkan ulangan hanyalah untuk sekedar mengukur sejauh mana anak telah menyerap pengajaran tersebut.[[8]](#footnote-8)

1. **Metode**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan kelas (Classroom Action Research) atau biasa disingkat sebagai PTK. Dalam penelitian Tindakan kelas ada empat Langkah Tindakan yang biasanya dilakukan yaitu perencanaan, Tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi. [[9]](#footnote-9)Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 154 Rejang Lebong. Dalam melakukan pengumpulan data peneliti melakukan tes dan observasi. Dalam hal ini tes diberikan kepada siswa kelas IV SDN 154 Rejang Lebong dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agma Islam dan Budi Pekerti khususnya dalam materi menghafal surat Al-Falaq dengan metode drill. Dalam teknis berupa tes ini, peneliti menggunakan tes lisan berupa praktik menghafal, baik sebelum metode itu digunakan (pre tes) maupun setelah metode drill dalam proses pembelajaran dilakukan (pos tes), yang kemudian dilakukan penyeskoran guna menjadikan bukti secara dokumentasi.

Dalam hal observasi, digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya pada materi menghafal surah Al-Falaq dengan metode drill di kelas IV SDN 154 Rejang Lebong. Cara observasi yang akan dilakukan adalah observasi partisipasi dimana lembar pernyataan sudah kami siapkan sebelumnya. Data-data yang diperoleh dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan merupakan bagian dari suatu pengamatan data yang diperlukan dari observasi berupa keaktifan/aktifitas siswa di kelas pada kegiatan pra siklus hingga siklus akhir. Dalam menganalisis data peneliti mencari dan Menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi[[10]](#footnote-10) dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. **Hasil dan Pembahasan**

**Hasil**

Dari hasil orientasi yang dilakukan sebelum memasuki siklus pertama ada beberapa permasalahan yang dijumpai oleh peneliti selama pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sebelum peneliti melakukan siklus. Permasalahan yang diperoleh antara lain adalah kemampuan menghafal siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di materi QS.Al-Falaq belum maksimal. Guru hanya menggunakan metode dikte dan mencatat dan hasil belajar siswa masih dibawah standar KKM. Nilai rata-rata dari hasil sebelum Tindakan adalah 61,92 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi adalah 70.9 siswa mendapat nilai dibawah nilai standar ketuntasan, dan hanya 4 siswa yang mendapat nilai di atas standar ketuntasan. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka hanya 30,76% siswa yang tuntas belajar.

**Pembahasan hasil siklus 1,** Setelah dilakukan uji instrument siklus I terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode drill, maka ditemukan adanya peningkatan kemampuan sebelum dilaksanakan tindakan. Kemampuan menghafal pada materi QS.Al-Falaq pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Kemampuan Menghafal QS.Al-Falaq pada Siklus I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **KKM** | **Nilai****(x)** | **Keterangan** | **Keterangan** |
| **Tuntas** | **Belum****Tuntas** |
| 1 | Ajeng kartika sari | 70 | 80 | √ | - | Tuntas |
| 2 | Akbar yusuf fatkulloh | 70 | 70 |  | √ | Tuntas |
| 3 | Bilqis Fatharani Putri | 70 | 65 | √ |  | Belum Tuntas |
| 4 | Chansa Mufidatunnisa | 70 | 65 | - | √ | Belum Tuntas |
| 5 | Defina Rahma Rosaria | 70 | 70 | - | √ | Tuntas |
| 6 | Dinda amalia nazka | 70 | 75 | √ | - | Tuntas |
| 7 | Farrel nazriel ardiansyah | 70 | 80 | - | √ | Tuntas |
| 8 | Fitrah Dhika Putra Anggara | 70 | 65 | √ | - | Belum Tuntas |
| 9 | Gustian Rizki ramdani | 70 | 80 | √ | - | Tuntas |
| 10 | Haryosatyo wirasena | 70 | 80 | √ | - | Tuntas |
| 11 | Jasmine Farah Naimah Hafizhah | 70 | 60 | - | √ | Belum Tuntas |
| 12 | M. Daffa Rakha Sandiya | 70 | 75 | √ | - | Tuntas |
| 13 | Nadhifaqolba Attaqiyya | 70 | 65 | √ | - | Belum Tuntas |
| **Jumlah 930** |
| **Rata-rata 71,5** |
| **Siswa yang tuntas 61,53 %** |
| **Siswa yang tidak tuntas 38,46 %** |

Dari hasil kemampuan menghafal QS.Al-Falaq pada pelaksanaan siklus I, nilai rat-rata adalah 71,5 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 80 diantaranya 5 siswa mendapat nilai dibawah 70 dan 8 siswa yang mendapat nilai di atas 70. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka hanya 61,53% siswa yang tuntas, dan 38,46% siswa yang tidak tuntas belajar. Berdasarkan hasil kemampuan menghafal tersebut, maka dapat dihitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa, yaitu:

1. Nilai rata-rata siswa digunakan rumus sebagai berikut:

X=∑

 ∑

Keterangan :

X = Nilai rata-rata siswa

∑X = Jumlah total nilai siswa

∑N = Jumlah total siswa yang dinilai

Diketahui:

∑X = 930

∑N = 13 siswa

Maka X = 71,5

Persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

P = ∑

 ∑

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan belajar siswa

∑T = Jumlah siswa yang tuntas belajar

∑N = Jumlah siswa

Diketahui :

Siswa yang tuntas : 8 siswa

Siswa yang belum tuntas : 5 siswa

Persentase ketuntasan : P = ∑

 ∑

 P =

 = 61,53 %

Belum Tuntas : P = ∑

 ∑

 P =

 = 38,46 %

Untuk lebih jelasnya, persentase ketuntasan kemampuan menghafal QS.Al-Falaq siklus I dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Persentase ketuntasan**

**kemampuan menghafal QS.Al-Falaq siklus I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nilai** | **Jumlah****Siswa** | **Persentase****Ketuntasan belajar** | **Kategori****ketuntasan belajar** |
| 12 | ≥ 70≤ 70 | 85 | 61,53 %38,46 % | TuntasBelum tuntas |

Dari uraian di atas maka dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode drill, dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an Surah Al-Falaq siswa pada siklus I masih tergolong sedang. Sudah ada peningkatan hasil belajar akan tetapi masih dibawah target yang diinginkan yaitu 80% dari jumlah siswa. Untuk itu penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus II untuk meningkatkan hasil belajar berdasarkan target yang ingin dicapai.

**Pembahasan hasil siklus II,** Setelah dilakukan uji instrument siklus II terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode drill, maka ditemukan adanya peningkatan kemampuan menghafal QS.Al-Falaq. Hasil belajar pada materi menghafal QS. Al-Falaq pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Hasil ketuntasan**

**Kemampuan Menghafal QS.Al-Falaq pada Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **KKM** | **Nilai****(x)** | **Keterangan** | **Keterangan** |
| **Tuntas** | **Belum****Tuntas** |
| 1 | Aan Di | 70 | 90 | √ | - | Tuntas |
| 2 | Arlansyah | 70 | 90 | √ | - | Tuntas |
| 3 | Bella Selvia | 70 | 100 | √ | - | Tuntas |
| 4 | Deddi Gunawan | 70 | 95 | √ | - | Tuntas |
| 5 | Nelson Mandela S. | 70 | 60 | √ | - | Tuntas |
| 6 | Olivia | 70 | 90 | √ | - | Tuntas |
| 7 | Perdan Saputra | 70 | 95 | √ | - | Tuntas |
| 8 | Perdi Saputra | 70 | 65 |  | √ | Belum Tuntas |
| 9 | Roby Saputra | 70 | 90 | √ |  | Tuntas |
| 10 | Sarika Ayu Afriyanti | 70 | 65 | - | √ | Belum Tuntas |
| 11 | Sidan Irawan | 70 | 100 | √ | - | Tuntas |
| 12 | Sindi Gusmardianti | 70 | 95 | √ | - | Tuntas |
| 13 | Utari | 70 | 100 | √ | - | Tuntas |
| **Jumlah 1135** |
| **Rata-rata 87,30** |
| **Siswa yang tuntas 85 %** |
| **Siswa yang tidak tuntas 15 %** |

Dari hasil kemampuan menghafal QS.Al-Falaq pada pelaksanaan siklus II, nilai rata-rata adalah 87,30 dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 100 diantaranya 2 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan 11 siswa yang mendapat nilai diatas 70. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka 85% siswa yang tuntas, dan hanya 15% siswa yang tidak tuntas belajar. Berdasarkan hasil kemampuan menghafal tersebut, maka dapat dihitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa yaitu:

Nilai rata-rata siswa digunakan rumus sebagai berikut:

X=∑

 ∑

Keterangan :

X = Nilai rata-rata siswa

∑X = Jumlah total nilai siswa

∑N = Jumlah total siswa yang dinilai

Diketahui:

∑X = 1135

∑N = 13 siswa

Maka X =

X = 87,30

2. Persentase ketuntasan menghafal QS.Al-Falaq digunakan rumus sebagai berikut:

P = ∑

 ∑

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan belajar siswa

∑T = Jumlah siswa yang tuntas belajar

∑N = Jumlah siswa

Diketahui :

Siswa yang tuntas : 11 siswa

Siswa yang belum tuntas : 2 siswa

Persentase ketuntasan : P = ∑

 ∑

 P =

 = 85 %

Belum Tuntas : P = ∑

 ∑

 P = 15 %

Untuk lebih jelasnya, persentase ketuntasan kemampuan menghafal QS.Al-Falaq siklus II dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Persentase ketuntasan**

 **kemampuan menghafal QS.Al-Falaq siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nilai** | **Jumlah siswa** | **Persentase****Ketuntasan belajar** | **Kategori ketuntasan belajar** |
| 12 | ≥70≤ 70 | 112 | 85 %15 % | TuntasBelum tuntas |

Pada siklus ini peneliti melakukan perbaikan-perbaikan pada indikator-indikator yang masih kurang pada siklus I. dari hasil analisis data siklus II peneliti menghitung jumlah skor dari lembar observasi dan tes hasil belajar siswa dari data yang dapat maka pada siklus II didapat 79. Skor dengan rata-rata 4,9 untuk kemampuan guru dalam menggunakan metode drill dari skor tersebut maka dapat disimpulkan kemampuan guru dalam melaksanakan Tindakan sudah tergolong memuaskan. Sedangkan untuk aktivitas siswa didapat 38 skor dengan rata-rata 3,8 maka aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah tergolong baik.

Tes kemampuan menghafal pada siswa dihitung dengan menggunakan rumus persentase, dari data yang peneliti hitung maka hasil belajar siswa yang tuntas dalam menghafal QS.Al-Falaq pada siklus II didapat nilai 85%. Hal ini menandakan bahwa kemampuan menghafal siswa tergolong sangat tinggi, dan Tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan telah mencapai hasil belajar yang diharapkan. Atas hasil yang telah dicapai pada siklus II, maka tidak perlu diadakan siklus III.

**Pembahasan seluruh siklus,** indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan kemampuan Menghafal pada Materi QS.Al-Falaq. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal QS.Al-Falaq pada siswa kelas IV SDN 154 Rejang Lebong dapat meningkat melalui metode drill. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan menghafal QS.Al-Falaq yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil yang diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Daftar Hasil Kemampuan Menghafal Siswa**

**Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Siklus** | **Jumlah Nilai** | **Rata-rata** | **Persentase Ketuntasan** |
| 123 | Pra SiklusSiklus I Siklus II | 7259301135 | 55,771,587,30 | 34 %62 %85 % |

Dengan menggunakan drill hasil penelitian yang dilakukan melalui pembelajaran siswa secara keseluruhan terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal QS.Al-Falaq siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara utuh tidak cukup hanya dengan transfer pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi juga harus merangsang dan memotivasi siswa agar aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa. Siswa menemukan sendiri sesuatu hal yang baru. Cara belajar dengan menemukan (drill) ini bukan merupakan cara belajar yang baru. Cara belajar melalui penemuan sudah digunakan puluhan abad yang lalu dan Socrates dianggap sebagai orang pertama yang menggunakan metode ini. Pengajaran ini mengharapkan agar siswa benar-benar aktif dalam belajar menemukan sendiri bahan yang dipelajarinya.

1. **Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada materi QS.Al-Falaq kelas IV di SDN 154 Rejang Lebong, maka peneliti menyimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 154 Rejang Lebong dilihat dari hasil kemampuan menghafal siswa dapat ditingkatkan melalui metode drill. Hal ini terlihat dari hasil tes belajar dari siklus I dan siklus II yang meningkat dari 62% menjadi 85%. Hasil observasi dalam penggunaan penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada materi QS.Al-Falaq yang diikuti oleh siswa pada waktu Tindakan menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa yang berkategori baik dan memuaskan dengan rentang pada siklus II. Penggunaan penerapan metode drill juga dapat meningkatkan efesiensi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertidi SDN 154 Rejang Lebong dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik bagi siswa.

**Referensi**

Raghib As-Sirjani & Abdurrahman A.Khaliq, Cara Cerdas Hafal Al-Qur’an, (Yogyakarta:Aqwam, 2010)

Ace plim, Abdurohim, Pedoman Ilmu Tajwid, (Bandung, Diponegoro, 2003)

Martinis Yamin, Kiat Membelajarkan Siswa, (Jakarta,Gaung Persada Press, 2007)

Ramayulis, Metode Pendidikan Islam, (Jakarta mulia, 2008, cet. Ke-5)

Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Slamet, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet ke-5

Nana, Sudjana, Dasar-dasar Proses belajar mengajar, (Bandung, Sinar Baru Algesindo), 1989

Zakiah Daradjat, Zakiah, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, (Bumi Aksara, Jakarta, 2004)

Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta:Bumi Aksara,2009)

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

1. Raghib As-Sirjani & Abdurrahman A.Khaliq, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur’an,* (Yogyakarta:Aqwam, 2010) h.35 [↑](#footnote-ref-1)
2. Ace plim, Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid,* (Bandung, Diponegoro, 2003), h. 3 [↑](#footnote-ref-2)
3. Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa,* (Jakarta,Gaung Persada Press, 2007), h.1 [↑](#footnote-ref-3)
4. Ramayulis, *Metode Pendidikan Islam,* (Jakarta mulia, 2008, cet. Ke-5), h. 37 [↑](#footnote-ref-4)
5. Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.72 [↑](#footnote-ref-5)
6. Slamet, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet ke-5, h.92 [↑](#footnote-ref-6)
7. Nana, Sudjana, *Dasar-dasar Proses belajar mengajar, (*Bandung, Sinar Baru Algesindo), 1989, h.76 [↑](#footnote-ref-7)
8. Zakiah Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam,* (Bumi Aksara,Jakarta, 2004), h.302 [↑](#footnote-ref-8)
9. Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta:Bumi Aksara,2009), h63 [↑](#footnote-ref-9)
10. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.158 [↑](#footnote-ref-10)